

TO:

Indonesians in liberated Indonesia, in foreign countries, and all Nations of the world.

Italian, German and Japanese Fascism is destroyed. Our duty in fighting Japanese Fascist-Imperialism—side by side with the Allies—is completed.

For 40 years Indonesia has fought for its independence and for full democracy.

This struggle has cost us thousands of victims—prisoners, exiles and killed.

As a product of decades of fighting, and from the ashes of the 2nd World War, the Republic of Indonesia, free of Dutch oppression, has arisen.

Contradicting the principles of the Atlantic Charter and the Teheran Declaration, the Dutch Government is making every effort to reduce again Indonesia to a Dutch colonial possession, by suppressing the newly-born Indonesian Republic.

The Constitution of the present Republic of Indonesia, and the resistance of the Indonesian peoples to Japanese oppression bear clear evidence contradicting Dutch propaganda: That the Republican Government are Japanese puppets.

INDONESIANS! UNITE! UNITE! Demand that all peace-loving and democratic Nations prevent this inhuman and Imperialistic attack.

The strength of the Republic of Indonesia lies in your **UNITY** and **SOLIDARITY**.

No collaboration for the purpose of destroying our glorious Republic.

Do not hesitate! Go forward with the battle cry: **"INDEPENDENCE OR DEATH."**

KEPADA:

seloeroeh bangsa Indonesia di Indonesia. Bebas, diloeur negri dan segala bangsa di seloeroeh Doenia.

Fascism Italia, Djerman dan Djepang telah dikoeboer.

Kewadajiban kita oentoek memerangi Fascisme dan Imperialisme Djepang—bersama—sama dengan negeri Serikat—telah selesai dengan berhentinja perang doenia jang kedoea.

Empat poeloeh (40) tahoen Indonesia telah berdjoeang oentoek mendapat kemerdekaannja dan oentoek mentjapai demokratie jang sepenoehnja.

Perdjoeangan ini telah memakan beriboe-riboe korban: hoekoeman, pemboeangan dan pemboenohan.

Sebagai hasil perdjoeangan jang berpoeloeh-poeloeh tahoen itoe dan dari perang doenia jang kedoea maka lahirlah dimoea doenia ini soeatoe Repoeblik Indonesia jang bebas dari tindasan Belanda.

Bertentangan dengan azas2 jang soetji dari Atlantic Charter dan Perma'loeman dari Teheran, dengan mana tiap2 bangsa mendapat penoeih kemerdekaan oentoek memilih bentoek negerinja masing2, maka pemerintah Belanda sekarang sedang mentjoerahkan segala sesoeatoe oentoek mendjadjah kembali Indonesia, dengan djalan menindas Repoeblik Indonesia.

Anggaran dasar pemerintah Repoeblik Indonesia jang sekarang dan penangkisannja terhadap penindasan Djepang terhadap Repoeblik Indonesia pada masa ini adalah boekti jang sjah oentoek membatalkan toedoeahan Belanda, bahwa Repoeblik itoe hanja "boneka" Djepang.

Dari sebab itoe, bersatoelah—bersatoelah seloeroeh bangsa Indonesia dimana sadja dan semoea bangsa-bangsa jang tjinta perdamaian dan pemerintahan kerakjatan goena merintangangi angan-angan jang ta' berkemanoesiaan dan tama ini.

Kekoeatan dari Repoeblik Indonesia adalah terletak pada persatoean saudara2, pada bantoean saudara2!

Berhentikanlah segala pekerdjaan bersama-2 jang bersifat akan meroentoehkan Repoeblik Indonesia kita.

Djanganlah beragoe-ragoe lagi dan moelailah dari sekarang djoega berdjoeang dengan sembojan: **"MERDEKA atau MATI."**

Issued by the Indonesian Committee Independence
Hotel Metropole, Bourke Street, Melbourne, Australia.
"Richmond Chronicle" Shakespeare Street, Richmond, E.1.

3

S O A L P E M O E L A N G A N .

(BOEREN POELANG KE DJADJAHAN TETAPI KE REPUBLIK).

Dibawah ini kami salin boenjinja telegram dari Minister Oeroesan Immi-grasi Australia jang dikirimkan kepada Tolan Healy, Secretaris- Djende-ral Trade Union, Brisbane:

"Telegram tolan ini hari soedah terima. Collector Customs Brisbane te-lah mendjamin keberangkatan kaom pemogok pelajaran Indonesia dan preman jang bersengadja dan bersedia oentoek poelang ke Indonesia. Mereka dipoe-langkan dengan kapal Inggeris dan ditoeroonkan dipelaboehan-pelaboehan jang disoekai mereka. Djika sekiranya tolan mengichtiarkan soepaja mereka soeka menerima djaminan ini dan adjak mereka dengan soekanja mengatoer dan menjampaike ke kamp2 soepaja dioeroes dengan Collector Customs dan pegawai2 Brisbane sampai datangnja kapal pembawa itoe!"

Dibawah ini koetipan dari soerat kabar "The Telegraph" tg.10-10-45:
"Melbourne: Satoe kapal akan disediakan oentoek memoelangkan orang2 In-donesia kenegerinja masing2. Wakil kaom boeroeh dan wakil departement loear negeri akan menjertai mereka oentoek menjaksikan, bahwa mereka te-lah mendarat dengan selamat".

ANDJOERAN KAMI:

1. Kawan2 kaom pelajaran jang mogok jang sekarang ada dalam camp Gay-thorn soedah tentoe hanya tinggal moenggoe kapal Inggeris jang akan membawa kita itoe.
2. Semoea orang preman jang ada di Brisbane dan lingkoengannja, diminta soepaja datang dikantor "KOMITE INDONESIA MERDEKA", Trades Hall, Bris-bane, oentoek ditjatat namanja. Pentjatatan nama itoe dimoelai hari ini poekoel 4 sore, Kemis tg. 11 October 1945.
Kenor kita boeka saban hari: pagi dari poekoel 8 sampai 1 siang
sore dari poekoel 2 sampai 6
malam dari poekoel 7 sampai 10
3. Diminta kepada sekalian saudara2 jang ada dalam keadaan milisi, soepa-ja minta berhenti dari bekerdjaannja kepada pemerintah belanda. Min-ta berhenti oentoek mendjadi orang preman soepaja lekas dengan kawan2-nja poelang ketanah air dengan kapal Inggeris jang disediakan olen Pe-merintah Australia itoe. Kalau tidak dikaboelkan, haroes mogok.
4. Djika wakil dari Pemerintah Australia soedah memoendjoekkan tempat (kamp) jang diperoentoekkan boeat kita sebagai tempat boeat moenggoe sampai datangnja kapal Inggeris itoe, maka kita semoeanja hendaknja dengan sendirinja memasoeki kamp itoe beserta membawa semoea barang2 jang mendjadi miliknja.
5. Pentjatatan nama itoe akan dikerdjakan setjepat moengkin, sebab soedah ada kabar dari Melbourne, bahwa kapal jang akan membawa kita akan soe-dah berangkat dari Melbourne pada tg. 18 October dengan memoeat sauda-ra-saudara kita jang ada disana. Sebab itoe pentjatatan hanya akan dilakoekan selama doea hari, jaitoe pada hari ini tg.11 October 1945, dan besok Djoemahat tg.12 October 1945.

~~XXXXXXXXXX~~

BRISBANE, 11 October 1945.-

KOMITE INDONESIA MERDEKA,

Authorised by "Committee of Indonesian Independence."

1. Republik bererti Indonesia Merdeka, boekan djadjahan lagi.
2. Republik bererti Indonesia berparlement dan masing2 pendoeoek mempoenjai persamaan hak dalam oeroesan politik dan kehakiman.
3. Republik bererti hapoesnja Hak loear biasa dari Goepernoer-Djenderal Hindia-Belanda oentoek memboeang orang.
4. Republik bererti hapoesnja artikel 153 bis dan ter, artikel 161 bis jang selaloe menghambat tjita-tjita kemerdekaan.
5. Republik bererti hapoesnja penghidoepan segoban sehari dan naik mendjadi seringgit.
6. Republik bererti, 100 % pendoeoek Indonesia akan dapat membatja dan menoelis.
7. Republik bererti rajat Indonesia mempoenjai kemerdekaan berbitjara pers, memeloek igama dan Ideologie. ada
8. Republik bererti, di Indonesia tidak akan lagi penjakit honger oedeem, penjakit jang timboel disebabkan koerang makan.
9. Republik bererti hapoesnja perbedaan warna koelit di Indonesia.
10. Republik bererti hapoesnja perbedaan oepah dalam kedoedoekan dan ketjakan jang sama.

Pendek, Republik bererti hapoesnja perboedakan jang di djalankan oleh imperialisme Belanda terhadap 80 millioen djiwa rajat Indonesia. Sebab itoe, bantoe, sokang dan perkoeatkanlah REPUBLIK INDONESIA.
HIDOEPLAH REPUBLIK INDONESIA!

PERKABARAN TENTANG INDONESIA.-

1. Van der Plas di tahan (di-arrest oleh Serikat. Alasan penahanan beloem djelas.
2. Van Mook terbang dari Betawi ke Singapore. Sebabnja heloem diketahoei benar.
3. Consul-Djenderal Tiongkoik di Amerika mempropagandakan Republik Indonesia dan mengandoerkan soepaja Amerika dan Tiongkok mengakoei Republik jang demokratis itoe.
4. Major Djenderal Rumola, wakil Philipina di Amerika berseroe, bahwa sehabis perang, kemerdekaan haroes diberikan kepada negeri2 djadjahan.
5. President Philippina Osmena membahagiakan Soekarno oentoek memper-oleh Kemerdekaan Indonesia sepenoeh-penoehnja.
6. Soekarno dengan perantaraan Radio mengoendang Dr. Evat, Madame Chiang Kai Shek, Major General Rumola dan Nehru soepaja datang ke Indonesia oentoek mengetahoei keadaan jang sebenarnja.
7. Dr. Soebardjo, menteri oeroesanloear negeri dari Republik Indonesia mengirinkan radiogram kepada toean Finner Brockway, secretaris oeroesan politik dari Labour Party di London dengan bermaksod menjatakan protest tentang pendaratan Belanda di Betawi dengan memakai uniform Inggris tentera
Protes itoe terdjadi pada tg. 7 October 1945. Protest ini dilakoekan oleh toean Brockway beberapa hari jang laloe. Dr. Soebardjo menjatakan terima kasihnja kepada toean Brockway itoe.
8. Di Jacatra terdjadi pereboetan oentoek menaikkan bendera. Serdadoe Belanda menoeroenkan bendera Merah-Poetih dan digantikannja oleh bendera Belanda. Barisan Republik menoeroenkan lagi itoe

bendera. Kedjadian itoe sampai tiga kali. Pada achirnja bendera Republik berkibar teroes.

9. De Pekalongan terdjadi perkelahian antara polisi Djepang dan barisan pemoeda kaoem Republik. Resident Pekalongan Mr. Besar meminta soepaja orang2 Djepang menjerahkan sendjatanja dan moelai hari itoe Djepang dilarang mengadakan demonstrasi.
10. Dalam kalangan tentara Hindia Belanda ada barisan jang gagah berani terdiri dari orang2 bangsa Indonesia, Ambon, ~~Man~~ Menado, Djawa dan Sumatra, Kegagahan, keberanian dan kebengisan- nja terhadap fascist Djepang soedah tjoekeop terkenal oleh barisan Amerika dan Australia. Oleh pihak pemerintah Belanda barisan ini akan dipergoenakan boeat menoenpes barisan Republik. Tetapi setelah mereka datang di Betawi barisan ini mengoesir orang2 Belanda dan mengikoeti barisan Republik.

BRISBANE, 10 OCTOBER 1945.

KOMITE INDENESIA MERDEKA.

Authorisèd by Comittee of Indonesian Independence.

nt. 267.

Kepada
sekalian saudara2 bangsa
Indonesia jang berada di
tanah-perantauan.-

42

Salam persaudaraan,

Nanjak kawan2 bangsa Indonesia mengira, bahwa setelah Djepang toendoek kepada Serikat, dan Djepang teroesir dari Indonesia, peperangan soedah habis dan kita dengan senang poelang ke Indonesia. Pengiraan ini ternjata keliroe. Bagi negeri jang soedah merdeka seperti Australia, Amerika dan lain2nja, memang benar, bahwa setelah pascisme Djerman dan Djepang dapat dirohohkan dan dihantjoerkan, maka rajat dari negeri2 ini dapat mengatakan peperangan soedah habis dan dapat bergirang hati. Rajat dari ini negeri dapat bergirang hati, karena kemenangan2 ada dipihak Serikat. Akan tetapi bagaimanakah bagi negeri2 djadjahan teroetama Indonesia?

Setelah fascisme hantjoer, kita masih menghadapi kewadjiban jang amat besar dan berat. Kewadjiban jang telah laloe jalah kita ikoet berperangan disampingnja Serikat oentoek menghantjoerkan fascisme didoenia Europah dan Asia. Dalam peperangan itoe ta'sedikit djoemlah petera2 Indonesia jang kehilangan djiwa, mendjadi korban peperangan. Akan tetapi kewadjiban kita jang akan datang ada lebih berat dan meminta pengorbanan djiwa lebih banjak lagi.

Saudara2 bangsa Indonesia! Semangat kemerdekaan dari setiap rajat Indonesia kini telah berkobar-kobar diseloeroeh Indonesia, boekanlah soeatoe soal jang baroe. Semangat ini telah berdjalan verpoeloeh-poeloeh tahoen lamanja. Beriboe-riboe pahlawan pergerakan bangsa Indonesia telah menderita siksaan dalam hoekoeman dan pemboengan. Beratoes-ratoes telah mati diboenoe dan atau digantoeng oleh moesoeh. Semoeanja ini adalah korban2 oentoek mentjapai kemerdekaan Indonesia. Kita haroes ta'meloepakan djasa dari korban2 Indonesia ini. Kita haroes meneroeskan pekerdjaan pahlawan2 kita itoe.

Sekarang Djepang telah roeboeh dan fascisme Djepang telah hantjoer. Moesoeh kita jang pertama dan teroetama telah hantjoet. Sekalian Nippon akan teroesir dari Indonesia. Tetapi hendaklah kita djangan loepa, bahwa teroesirnja Nippon dari Indonesia, akan masoek NICA (pemerintah Belanda). Kita tidak soedi pada Nippon, tetapi kitapoen tidak mengharapkan kembalinja Belanda ke Indonesia oentoek mendjadjah kita lagi. Dalam 350 tahoen lamanja kita dibikin bodoh dan doengoe oleh Belanda. Nippon dan NICA adalah satoe roepa dan satoe toedjoean, kedoea-doeanja imperisalist besar.

Setelah Nippon dirobuhkan, satoe kesempatan jang bagoes bagi rajat Indonesia. Maka berdirilah satoe peperintahan jang terdiri dari bangsa sendirijang demokratis dan merdeka. Peperintahan ini diseboet REPUBLIK INDONESIA jang dikepalai oleh Boeng Soekarno dan Mohamed Hatta, masing2 sebagai President dan Wakil President dan disokong oleh lain2 pemimpin kita jangterkenal dalam pergerakan. Republik Indonesia akan membimbing kita seloeroeh rajat Indonesia dari tempat jang gelap ketempat jang terang. Dari bodoh dan miskin akan mendjadi tjerdas dan hidoep makmoer, dari boedak mendjadi manoesia sedjati, sedjadar dengan bangsa2 jang telah madjoe. Setiap rajat Indonesia telah bersoedjap didepan pemimpin2nja, bahwa mereka

menjerahkan djiwanja, bersedia mati oentoek tanah air dan bangsa. Mereka mempoenjai sembojan. "Lebih baik masoek neraaka dari pada didjadjah lagi".

Saudara2 bangsa Indonesia; sembojan ini ada mengandoeng arti dan semangat ksatrija. Hal inipoen telah ~~xx~~ disamboet dan diboektikan oleh bangsa Indonesia jang berada ditansah perantauan Australia dan lain-lain. Kaoem boeroeh pelajaran bangsa Indonesia di Brisbane, Sydney dan Melbourne sama mogok oentoek berangkat membawa serdadoe2 dan alat2 perang Belanda jang hendak menoespes Femerintah Republik Indonesia. Serdadoe2 werktroep di Casino telah sama meletakkan djabatannja sebagai serdadoe dan minta mendjadi orang preman. Karena ini mereka dimasoekkan pendjara. Kaoem Nefis dan serdadoe2 bagian kapal terbang sama menolak oentoek berangkat ke Indonesia dan mereka itoe poen sama dimasoekkan dalam cel. Kaoem pegawai2 kantor, kaoem transport, koki dan djongos2 di Camp Columbia sama meletakkan pekerdjaannja. Pemogokan ini membawa pengaroeh besar sekali dikalangan kaoem boeroeh pelaboehan dan lain2 tjabang pekerdjaan di Australia. Mereka itoe sama menolak boeat memoeat barang2 oentoek kapal Belanda. Kaoem boeroeh goedang arang batoe menolak boeat memberi arang batoe oentoek keperloean kapal Belanda. Kaoem boeroeh dari djagal daging ta soeka mengatarkan daging kekapol Belanda jang hendak berangkat ke Indonesia. Dengan pendek, seloeroeh kaoem boeroeh di Australia menjokong, tidak sadja dengan perboeatan dan harta, tetapi djoega fikiran, jang ta'sedikit raedahnja oentoek kemerdekaan kita dan perlawanan kita. Ir. Soekarno telah mengoetjapkan terima kasih atas djasa jang ta' berhingga besarnja dari kaoem boeroeh di Australia bagi perlawanan kita itoe. Apa jang terdjadi didoenia loearan? Dan Bagaimanakah pengaroehnja?

Nasibnja reajat Indo-China ta'oebahnja seperti Indonesia. Sekarang ini rajat di Indo China sedang berdjombang mati-matian oentoek menolak datangnya kembali bangsa Perantjis jang hendak mendjadjah kembali, setelah Djapang toendoek. Rajat di Burma dan Hinda Inggeris poen minta merdeka dari rantai-rantai imperialisme Inggeris. Mereka tidak maoe lagi di djadjah kembali dan menoesentoet perdjandian Atlantic Charter. Semagnat kemerdekaan kini berkobar diseloeroeh negeri2Asia jang terdjadjah.

Saudara2 bangsa Indonesia! Kawan2 kita jang berada di New York, San Francisco, Cilie dan lain2nja poen telah moelai mengadakan perlawanan, menjamboet perlawanan kita jang di Australia. Kaoem boeroeh Amerika telah memoetoeskan vergaderingnja oentoek meogok dan memboykot kapal Belanda, sebagai bantoean jang besar bagi perlawanan kita. Kaoem boeroeh di New Zealand mengikoeti perboeatan dan sikap jang telah diambil oleh kawan2nja jang di Australia. Di Liverpool (Inggeris) telah terdjadi pemogokan kaoem boeroeh pelaboehan jang djoega memboykot kapal2 Belanda. Dinegeri Belanda sendiri terdjadi pemogokan dari kaoem boeroeh pelaboehan, menolak oentoek memoeat alat2 perang oentoek Indonesia. Paratiai Keminis dinegeri Belanda menjokong pemogokan ini dan kepada pemerintah soepaja Indonesia dimerdeka.

Rantjangan pemerintah Belanda jang hendak mengirim 30.000 orang serdadoe volunter dari negeri Belanda oentoek Indonesia ternjata gagal. Sekarang ada kabar, bahwa dari 30.000 itoe 4.000 orang jang hendak diberangkatkan, dan pengiriman itoe dalam tempo kira2 satoe boelan baroe sampai di Timoer Djaoeh.

Conferensi lima ministers loear negeri dari lima negeri2 besar (Roesia, Amerika, Inggeris, Perantjis dan Tiongkok) jang di London baroe2 ini ternjata gagal, sebab kekoeasaan Soviet Roesia jang hendak membele negeri2 ketjil di Balkan ternjata tidak bisa dipatahkan oleh Bevin (Inggeris).-

Berdirinja pemerintahan Republik Indonesia semakin tegak , meski sahan hari propaganda Belanda selaloe menjiar-njiarkan bahwa Pemerintahan Soekarno adalah bikinan Djepang. Soekarno menolak boeat diadjak beremboeg sama Belanda. Tentera Pemerintah Republik telah Mereboet kota2 Bandoeng dan Soerabaja dari tangan Djepang, jang sekarang berlakoe sebagai pendjaga ketentraman sebeloe Serikat mendarat di Djawa. Banjak sendjata2 tangki meriam besar dan lain2 lagi telah dapat dirampas oleh barisan Soekarno dari tangan Djepang. Seloeroeh lapangan penerbangan diseloeroeh Tanah Djawa telah berada ditangan Kaoem Republik alias barisan Soekarno. Perkelahian antara tentera Djepang dan tentara Republik mendjalar dimana-mana.

Saudara2 bangsa Indonesia! Perdjoangan bangsa Indonesia diaalam dan diloear Indonesia sekarang ini, boekanlah hanja oentoek memperbaiki nasib jang ketjil2 sadja, melainkan oentoek mentjapai satoe maksoed jang moelia jalah kemerdekaan Indonesia. Perdjoangan kita disamboet oleh kaoem boeroeh di seloeroeh doenia. Keadaan politik doenia dalam ini tempo ada memberi kesempatan jang bagoes bagi perlawanan kita. Oleh sebab itoe tidak pertoeemahlah pengorbanan jang diperboeat oleh kawan2 bangsa Indonesia sekarang ini, baik jang soedah didalam pendjara maoepoen jang sedang (masih) mengadakan perlawanan. Bagi tiap2 orang bangsa Indonesia, sekarang ini wadjiblah bersedia pengorbanan sepantasnja oentoek keloehoeran bangsa dan kemerdekaan tanah air.

Tepatilah hai, kawan2 sembojan jang telah diambil oleh kita: "Lebik baik masoek neraka dari pada didjadjah lagi".

Hidoepilah Republik Indonesia, hidoepilah Republik Indonesia, hidoelpilah Indonesia!

Brisbane, 9 September 1945.

KOMITE INDONESIA MERDEKA
BRISBANE

Authorised by the "COMITTEE OF INDONESIAN INDEPENDENCE"
TRADES HALL - BRISBANE.-